JURNAL

PERANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SDN NGLUYU KECAMATAN NGLUYU KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2016/2017

THE ROLE OF SCHOOL LIBRARY IN IMPROVING READING
STUDENTS NGLUYU ELEMENTARY SCHOOL NGLUYU
DISTRICTS NGANJUK REGENCY IN THE YEAR OF 2016/2017



Oleh:

FAJAR YULIA ANGGRAENI 13.1.01.10.0197

Dibimbing oleh:

- 1. Sutrisno Sahari, S.Pd.,M.Pd.
- 2. Novi Nitya Santi, S.Pd., M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI TAHUN 2017



SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : FAJAR YULIA ANGGRAENI

NPM : 13.1.01.10.0197

Telepun/HP : 081239855022

Alamat Surel (Email) : yuliaanggraeni104@gmail.com

Judul Artikel : Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan

Minat Baca Siswa SDN Ngluyu Kecamatan Ngluyu

Kabupaten Nganjuk Tahun 2016/2017

: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76 Kediri

Fakultas – Program Studi : FKIP – PGSD

Nama Perguruan Tinggi : Universistas Nusantara PGRI Kediri

Alamat Perguruan Tinggi

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan

bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui Kediri, 25 Juli 2017

Pembimbing I Pembimbing II Penulis,

Sutrisno Sahari, S.Pd.,M.Pd. NIDW 0713037304

Novi Nitya Santi, S.Pd.,M.Psi NIDN. 0714118403 Fajar Yulia Anggraeni 13.1.01.10.0197

Fajar Yulia Aggraeni | 13.1.01.10.0197 FKIP - PGSD simki.unpkediri.ac.id

Universitas Nusantara PGRI Kediri

PERANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SDN NGLUYU KECAMATAN NGLUYU KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2016/2017

FAJAR YULIA ANGGRENI NPM : 13.1.01.10.0197 FKIP-PGSD

yuliaanggraeni 104@gmail.com Sutrisno Sahari, S.Pd.,M.Pd. dan Novi Nitya Santi, S.Pd.,M.Psi. UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Fajar Yulia Anggraeni: Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SDN Ngluyu Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2017.

Penelitian ini di latar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa, minat membaca pada siswa saat ini masih rendah, membaca pada anak sekolah yang harus dibiasakan sejak dini, untuk menumbuhkan minat baca mereka maka dibutuhkan dorongan, bimbingan dan pembinaan dengan motivasi yang jelas dan disediakannya bahan pustaka yang lengkap dan bervariasi. Sekolah sebagai lingkungan belajar bagi anak berperan menyediakan sumber belajar yang sesuai dengan minat anak lewat perpustakaan sekolah, bagaimana peranan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa?

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subyek penelitian pengelola perpustkaan, kepala sekolah, guru kelas dan siswa SDN Ngluyu. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data digunakan uji kredibilitas dengan triangulasi sumber.

Kesimpulan hasil penelitian ini (1) dari hasil wawancara serta observasi menunjukkan bahwa perpustakaan SDN Ngluyu melakukan peranannya dengan cukup baik dibuktikan dengan, penyediaan koleksi yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan membaca siswa, kondisi ruangan perpustakaan yang nyaman dan bersih, adanya program pemberian hadiah pada siswa yang sering berkunjung ke perpustakaan, pemberikan motivasi melalui tulisan atau poster bertuliskan kata-kata bijak yang ditempel di dinding perpustakaan, diadakannya jadwal piket mingguan untuk setiap kelas yang bertujuan untuk membiasakan siswa merawat kebersihan di perpustakaan, perpustakaan dimanfaatkan oleh guru dengan menugasi siswa untuk mengerjakan tugas yang sumber jawabannya ada dalam koleksi perpustakaan (2) faktor penghambat perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa adalah rendahnya minat siswa itu sendiri untuk membaca dan berkunjung ke perpustakaan tidak adanya tenaga ahli yang memenuhi kualifikasi sebagai pustakawan hal ini menyebabkan sulit berkembangnya mutu perpustakaan dan pelayanan menjadi kurang maksimal.

KATA KUNCI: Peran perpustakaan, minat baca siswa.



I. LATAR BELAKANG

Pentingnya membaca semakin terasa saat ini yang ditandai dengan informasi ledakan secara besarbesaran karena pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Keadaan ini akhirnya menempatkan informasi sebagai komoditas suatu strategi dalam berbagai bidang kehidupan, sehingga tidaklah mengherankan jika orang berlomba-lomba memperkaya dirinya dengan berbagai informasi, karena mereka akan ketinggalan informasi dan kalah bersaing dalam segala hal dengan orang-orang yang menguasai lebih banyak informasi. Salah satu sarana dalam upaya meningkatkan pengetahuan dalam rangka menguasai informasi dan perkembangan teknologi adalah kegiatan membaca. Di era yang semakin berkembang ini masyarakat khususnya para pelajar belum menjadikan membaca sebagai sumber utama mendapatkan informasi, mereka lebih memilih menonton TV dan mendengarkan radio untuk mendapatkan informasi. Menurut Mudjito (2001 : 104) "derasnya arus hiburan melalui pandang dengar, misalnya televisi,

radio. menyebabkan masyarakat lebih senang melihat dan mendengar membaca" Ini daripada membuktikan budaya bahawa membaca pada masyarakat masih dikatakan rendah., rendahnya minat masyarakat Indonesia baca dibuktikan dari data yang dikeluarkan oleh United Nations Development Programme (UNDP) dalam (jurnal penelitian terdahulu oleh Savira Anchatya putri tentang peningkatan minat baca) yaitu:

> posisi minat baca Indonesia pada tingkat dunia berada peringkat ke-96, pada dengan sejajar Bahrain, Malta, dan Suriname. Untuk kawasan Asia Tenggara, hanya ada dua negara dengan peringkat dibawah Indonesia, yakni Kamboja Menurut Laos. penelitian lembaga dunia terhadap daya baca di 41 negara Indonesia berada di peringkat ke-39. Saat ini masyarakat Indonesia belum menganggap bahwa membaca buku sebagai kebutuhan primer (Kompas Cyber Media, 17 Mei 2004).Data statistik UNESCO 2012 tahun merilis data bahwa indeks Tahun 2012 minat baca menunjukan masyarakat Indonesia hanya 0,001. Artinya, dari seribu (1000) penduduk hanya satu warga



yang tertarik untuk membaca Republika, 26 Februari 2015).

Data di atas menunjukkan bahawa masih rendahnya minat baca dikalangan masyarakat Indonesia dibandingkan negara lain, untuk membangun kebiasaan membaca harus dimulai kebiasaan membangun tiap individu serta mengarahkan individu itu untuk gemar membaca, dalam membaca dibutuhkan minat. Minat baca diperoleh dari hasil belajar yang ditumbuh kembangkan dari kegiatan sehari-hari dan dari kebiasaan-kebiasaan yang ditanamkan oleh lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, dan tidak kalah pentingnya adalah dorongan dari diri sendiri. Minat dan kebiasaan membaca harus melalui pembinaan, bimbingan, dorongan dengan motivasi yang jelas, dan diadakannya sarana yang lengkap berupa bahan pustaka lengkap dan bahan pustaka yang cukup bervariasi, sekolah sebagai lingkungan terdekat bagi anak berperan menyediakan bahanbahan yang sesuai dengan minat anak lewat perpustakaan sekolah.

Menurut Andi prastowo (2012: 76)

perpustakaan sekolah sesungguhnya merupakan "sarana penunjang pendidikan di sekolah, berupa kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku bukan buku". maupun Perpustakaan diorganisasikan secara sistematis dalam satu ruang sehingga dapat membantu muridmurid dan para guru dalam proses pembelajaran, sehingga keberadaan perpustakaan sekolah turut serta dalam menyukseskan pencapaian tujuan lembaga pendidikan yang dinaunginya. Perpustakaan sekolah yang telah banyak meningkatkan konsep-konsep pendidikan merupakan pusat informasi yang dapat membangkitkan minat baca. Oleh sebab itu, segala bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan sekolah harus dapat menunjang proses belajar mengajar, dalam pengadaan bahan pustaka harus kurikulum mempertimbangkan sekolah serta selera para pembaca dalam hal ini adalah siswa. untuk mengoptimalkan tujuan serta fungsi perpustakaan dalam meningkatkan minat membaca, perpustakaan dapat menyediakan bahan pustaka yang memadai untuk kebutuhan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

pemustaka serta menyediakan bahan pustaka yang bervariasi

untuk menarik minat siswa dalam membaca melalui perpustakaan sekolah. Dari ulasan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti "Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SDN Ngluyu, Kecamatan Ngluyu, Kabupaten Nganjuk"

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Idrus (2009) secara sederhana penelitian kualitatif adalah meneliti informan sebagai subjek penelitian dalam hidup kesehariannya. lingkungan Untuk itu, para peneliti kualitatif sedapat mungkin berinteraksi secara dekat dengan informan, mengenal secara dekat dunia mereka, mengamati dan mengamati alur informan kehidupan secara apa adanya (wajar). Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini data-data dihasilkan yang berupa data deskriptif yang diperoleh dari datadata berupa tulisan, kata-kata dan gambar yang berasal dari sumber atau informan yang dapat diteliti dan dipercaya. Peneliti akan mendiskripsikan secara menyeluruh menganalisis dengan peranan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa baik data yang dari data observasi, diperoleh wawancara maupun dokumentasi, peneliti mendeskripsikan aktivitas di perpustakaan kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan perpustakaan, serta program-program ada di perpustakaan. yang Berdasarkan deskripsi yang ditemukan di lapangan digunakan untuk menemukan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan yang berkaitan dengan peranan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca di SDN Ngluyu. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif diskriptif, peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif karena ingin memberikan gambaran yang cermat dan lengkap tentang objek yang diteliti.

III. HASIL DAN KESIMPULAN Pembahasan

Peran perpustakaan sangat sentral dalam membina dan

Fajar Yulia Aggraeni | 13.1.01.10.0197 FKIP - PGSD simki.unpkediri.ac.id



menumbuhkan kesadaran membaca. Kegiatan membaca tidak dapat dilepaskan dari keberadaan dan ketersediaan bahan baca yang memadai baik dari segi jumlah dalam kualitas bacaan. maupun Perpustakaan dapat berperan aktif dalam pencarian atau menelusuri membina dan mengembangkan serta menyalurkan hobi atau kegemaran minat dan bakat membaca yang dimiliki oleh siswa, berbagai kegiatan yang dapat diselenggarakan oleh perpustakaan dapat bermacammacam untuk menarik minat siswa datang ke perpustakaan.

Dalam upaya meningkatkan minat baca perpustakaan SDN sudah melakukan Ngluyu perannannya dengan cukup baik, terbukti dengan penyediaan koleksi cukup memadai untuk yang memenuhi kebutuhan membaca siswa, kondisi ruangan yang nyaman dan bersih serta program yang dilakukan oleh perpustakaan dalam meningkatkan minat baca juga sudah berjalan tentang pemberian hadiah pada siswa yang sering berkunjung keperpustakaan, adanya jadwal piket mingguan untuk setiap kelas dan juga pembuatan meajalah dinding oleh siswa, selain itu perpustakaan juga terlihat memberikan motivasi melalui tulisan atau poster bertuliskan kata-kata bijak yang ditempel di dinding perpustakaan. Hal ini didukung dengan pendapat Darmono (2007: 220) peran yang dapat dilakukan oleh perpustakaan menciptakan dalam tumbuhnya kondisi minat membaca dilingkungan sekolah adalah sebagai berikut antara lain

- a. Memilih bahan bacaan yang menarik bagi pengguna perpustakaan
- b. Perpustakaan perlu dikelola
 dengan baik agar pengguna
 merasa betah dan kerasan
 berkunjung ke perpustakaan
- c. Menanamkan kesadaran dalam diri pemakai perpustakaan bahawa membaca sangat penting dalam kehidupan terutama dalam mencapai keberhasilan perputakaan sekolah
- d. Memberikan penghargaan kepada siswa yang paling banyak meminjam buku di perpustakaan dalam kurun waktu tertentu mislanya sekali dalam setahun Faktor penghambat dalam meningkatkan minat baca melalui

Fajar Yulia Aggraeni | 13.1.01.10.0197 FKIP - PGSD simki.unpkediri.ac.id



perpustakaan diantaranya peran kurangnya minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan untuk membaca atau minat siswa untuk membaca rendah, pihak petugas perpustakaan yang belum cukup dibidang perpustakaan, mana petugas perpustakaan di SDN Ngluyu bukan lulusan dari Ilmu Perpustakaan dan pengelola perpus masih merangkap menjadi guru kelas, Berdasarkan hasil wawancara dengan perpustakaan. petugas Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa faktor penghambat perpustakaan dalam meningkatkan minat baca diantaranya kurangnya minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan untuk membaca atau minat baca siswa masih rendah. pengelola perpustakaan tidak berasal dari lulusan yang sesuai dengan bidangnya hal menyebabkan sulit berkembangnya mutu perpustakaan dan pelayanan menjadi kurang maksimal, hal tersebut sesuai pendapat Mudjito (2001: 104), faktor penghambat minat baca siswa diantaranya disebabkan karena kurang meningkatnya mutu perpustakaan,

baik dari segi koleksi maupun sistem pelayanan.

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Simpulan

Kesimpulan hasil penelitian ini (1) dari hasil wawancara serta observasi menunjukkan bahwa perpustakaan SDN Ngluyu melakukan peranannya dengan cukup baik dibuktikan dengan, penyediaan koleksi yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan membaca siswa, kondisi ruangan perpustakaan yang nyaman dan bersih. adanya program pemberian hadiah pada siswa yang sering berkunjung keperpustakaan, pemberikan motivasi melalui tulisan atau poster bertuliskan katakata bijak yang ditempel di dinding perpustakaan, diadakannya jadwal piket mingguan untuk setiap kelas yang bertujuan untuk membiasakan kebersihan di siswa merawat perpustakaan, perpustakaan dimanfaatkan oleh guru dengan menugasi siswa untuk mengerjakan tugas yang sumber jawabannya ada dalam koleksi perpustakaan (2) faktor penghambat perpustakaan dalam meningkatkan minat baca adalah rendahnya minat siswa itu sendiri untuk membaca



dan berkunjung ke perpustakaan tidak adanya tenaga ahli yang memenuhi kualifikasi sebagai pustakawan hal ini menyebabkan sulit berkembangnya mutu perpustakaan dan pelayanan menjadi kurang maksimal

VI. DAFTAR PUSTAKA

Bafadal, Ibrahim. 2014. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Bunanta. 2004. *Mendongeng dan Minat Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Dakir. 1993. *Dasar-dasar Psikologi*. *Yogyakarta*: FIP IKIP Yogyakarta.

Darmono. 2007. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.

Endarmoko, Eko. 2009. *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama.

Hasan, Alwi. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Hasanah. 2011. *Membaca Ekstensif, Teori, Praktik dan Pembelajaran*. Malang: Pustaka Kaiswaran.

Idrus M. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif.* Jakarta: Erlangga.

Lasa HS. 2008. *Pedoman Perpustakaan Madrasah*. Yogyakarta: Pinus Book.

Meleong, LJ. 2007. *Metodologi Penelitian Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Fajar Yulia Aggraeni | 13.1.01.10.0197 FKIP - PGSD Mudjito. 2001. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universistas Terbuka.

Noerhayati. 1988. *Pengelolaan Perpustakaan Jilid II*. Jakarta: Penerbit Alumni Bandung.

NS, Sutarno. 2005. Tanggung Jawab Perpustakaan Dalam Mengembangkan Masyarakat Informasi. Jakarta: Pantai Rei.

Prastowo, Andi. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press.

Qalyubi, Syihabuddin. 2007. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Rahayuningsih. 2007. *Pengelolan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Rahim Farida. 2009. *Pengajaran Membaca Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ratnaningsih. 1998. *Reformasi Pemasyarakatan Budaya Baca*. Bandung. Remaja Rosdakarya.

Rianse, Usman. 2008. *Metodologi Sosisal dan Ekonomi*. Bandung: Alfabeta.

Rimbarawa, Kosam. 2006. *Peranan Perpustakaan dalam Pembinaan Minat Baca dan Menulis*. Jakarta: Kencana.

Rusiana. 2000. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Djambatan.

Sinaga, Dian. 2011. *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Benjana. Soetimah. 1992. *Perpustakaan, Kepustakaan dan Pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama. Sulistyo. 1992. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Supriyadi. 2002. *Pengantar Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Malang: IKIP Malang.

Sutarno. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.

Suwarno, Wiji. 2011. Pengetahuan Dasar Perpustakaan, Sisi Penting Perpustkaan dan Pustakawan. Bogor: Ghalia Indonesia.

Yulitimor. 2008. *Pembinaan dan Pengembangan Minat Baca di Sekolah*. Probolinggo: Perguruan Taman Siswa.

Yusuf, Pawit M. 2010. *Pedoman* Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Zuriah, N. 2009. *Metodologi Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Putri, Anchatya Savira. 2010. *Peningkatan Minat dan Budaya Baca*. Depok: Ilmu Perpustakaan Universitas Indonesia.

Hidayat, Rakhmat Arif. 2015. Peranan Warga Sekolah Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SD Negeri Gembongan. Skripsi. Yogyakarta: PGSD UNY.

Undang-undang RI No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. (Online), tersedia: http://www.bpkp.go.id., diunduh 24 Desember 2016